BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan menurut Steiss adalah merupakan komponen manajemen strategis yang berguna untuk memperjelas tujuan dan sasaran, memilih berbagai kebijakan, terutama dalam memperoleh dan mengalokasikan sumber daya, serta menciptakan pedoman dalam menerjemahkan kebijakan organisasi (2004).

Dapat dipahami bahwa strategi perancangan betujuan untuk memperjelas tujuan dan sasaran dalam melihat kondisi sekitar. Dalam perancangan informasi kustom motor bengkel zome dapat dipahami oleh masyarakat terutama target audience yang dituju dengan membangun tahap demi tahap dalam strategi perancangan serta bermanfaat bagi masyarakat dan Oman Zome sendiri.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Pengertian komunikasi menurut Ruben dan Steward dalam ilmu komunikasi adalah komunikasi merupakan suatu kegiatan kompleks, komunikasi merupakan suatu bidang yang populer, komunikasi merupakan hal yang vital untuk suatu kedudukan atau posis yang efektif, komunikasi merupakan sesuatu yang mendasar dalam kehidupan dan komunikasi merupakan suatu pendidik yang tinggi dan tidak menjadi kompetensi komunikasi yang baik (2016).

Tujuan Komunikasi penulis diantaranya sebagai berikut :

- Mengenalkan informasi mengenai modifikasi yang pernah dilakukan Oman Zome
- Mengenalkan pengalaman yang dilakukan Oman Zome terhadap modifikasi dan kecintaan motor klasik

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Menurut (Everett M. Rogers), mengemukakan pendapatnya yaitu Komunikasi adalah suatu proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerimaan atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

Penulis sependapat denga apa yang dikatakan bahwa komunikasi bertujuan untuk menyempaikan ide dengan maksud untuk merubah tingkah laku pembaca.

Penulis melakukan pendekatan menyajikan sebuah visualisasi dari cerita yang sebelumnya sudah terlebih dahulu dibuat penulis sesuai dengan apa yang dialami Oman Zome, dimana usia 25-30 tahun (anak motor) dalam modifikasi lebih menarik dan mudah dipahami dengan adanya gambar atau visualisasi dibandingkan hanya dengan teks karena sulit dipahami dan kerumitan saat membayangkan teks dibandingkan menggunakan tambahan gambar.

III.1.3 Materi Pesan

Agar pecinta motor atau *bikers* memiliki kesadaran untuk menjaga dan melestarikan motor khususnya motor klasik, modifikasi yang dilakuan tidak menghilangkan fungsi dan kelayakan pakai di jalan umum. Dan memberikan pengetahuan mengenai modifikasi.

III.1.4 Gaya Bahasa

menurut Aminuddin (1995, 5) mengemukakan bahwa *style* atau gaya bahasa merupakan cara yang digunakan oleh pengarang dalam memaparkan gagasannya sesuai dengan tujuan.

Gaya Bahasa yang digunakan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa motor atau *bikers*, karena disesuaikan dengan karakter Oman Zome sebagai anggota club motor agar lebih terasa kekhasanya. Sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dengan terus berkomunikasi karena segala aktifitas ada sebuah tujuan yang dibantu dengan komunikasi dalam bentuk bahasa, bahasa yang mudah di mengrti dan mudah di pahami.

Gaya Bahasa yang digunakan sebagai berikut :

- Deskriptif

  Gaya yang menyatakana dan mengungkapakan dengan apa adanya dan suatu gambaran sifat dari benda yang akan dideskriptifkan atau diceritakan. Dengan kata lain deskriptif itu menggambarkan bahwa seolah olah orang yang sedang membaca teks tersebut dapat secara langsung merasakan, mendengar ataupun melihat secara langsung dengan benda yang sedang di

bahas tersebut dalam suatu tulisan yang berupa paragraph atau teks. Deskriptif juga disebut sebagai lukisan dari suatu benda yang akan diceritakan dalam bentuk paragraph.

III.1.5 Khalayak Sasaran Perancangan

Khalayak sasaran pada usia 25-30 tahun, para bikers yang bergabung pada club motor juga umumnya bergabung pada usia 25-30 tahun. Dilihat dari usia yang mau memasuki usia matang dan di rata-ratakan sudah memiliki pekrjaan.

III.1.6 Strategi Kreatif

Menurut Pierce, Ikon adalah hubungan antara tanda dan objeknya atau acuan yang bersifat kemiripan (Sobur, 2004, 41).

Editorial team (2014) Flat design merupakan desain dengan pendekatan minimalis yang menekankan kegunaan, dengan desain yang bersih tanpa ada *bevel*, bayangan, tekstur, berfokus pada tipografi, warna-warna cerah dan ilustrasi dua dimensi.

Dari pengertian ikon dan Flat desain penulis mengambil kesmpulan bahwa ada kemiripan dari pengertian tersebut. Menggunakan gaya visual sederhana dan menganggkat kesan klasik namun tetap menggutamakan detail agar terkesan lebih menarik yang diaplikasikan kedalam buku sebagai media utama ditambah dengan berbagai macam media promosi sebagai sarana pendukung.

- Sinopsis

Dalam pengembangan sinopsis, penulis membaginya
kedalam 5 *chapter* yaitu:

- *Chapter* 1 : Oman Zome
- *Chapter* 2 : Modifikasi
- *Chapter* 3 : Cara Berfikir
- *Chapter* 4 : Ide Modifikasi
- *Chapter* 5 : Hobi

1. Oman Zome

Rasa menyukai motor klasik sebetulnya sudah lama, karena orang tua (ayah) Oman sendiri sejak lama saat Oman masih kecil sudah memiliki motor-motor klasik. Kecintaan Oman terhadap motor klasik sudah menjadi turununan dari orang tuanya, diperkuat lagi dengan bergabungya Oman bersama club motor klasik.

2. Modifikasi

Modifikasi yang dilakukan Oman Zome tergantung dari permintaan konsumen, Oman Zome hanya memberikan masukan dan pelayanan terbaik yang dia miliki.

Oman Zome menerima modifikasi dan perbaikan pada mesin, modifikasi yang tidak bisa dilakukan dibengkel Zome, Oman Zome biasanya memberikan pekerjaan itu pada rekan bengkel yang lain.

Contoh tersebut diantaranya merubah warna air brush, Oman Zome bisa melakukan perubahan warna sesuai kemampuan alat dan teknik. Oman Zome mengkonsep terlebih dahulu lalu memberikan konsep tersebut kepada rekanya.

3. Cara Berfikir

Oman Zome sebelum mulai mengerjakan objek yang akan dimodifikasi atau ditambahkan aksesoris, Oman Zome selalu memperhitungkan terlebih dahulu atau menuliskan apa sajakah yang harus dimulai, seperti :

Mendata barang- barang yang akan dipergunakan dan akan dibeli, apabila Oman Zome tidak menyangupinya atau kurangnya peralatan yang memadai Oman Zome akan meliskan mana saja yang harus dikerjakan oleh rekan yang mendukung kinerja Oman Zome.

4. Ide Modifikasi

Tahapan awal Oman Zome selalu memikirkan ide yang timbul saat konsumen mengutarakan keinginanya, disitu ide awal Oman Zome terbayang.

Setelah itu Oman Zome melakukan sketsa dan perhitungan kasar terhadap idenya.

5. Hobi

Seperti umumnya Oman Zome memiliki hobi, yaitu hobi yang dia sukai adalah touring. Touring merupakan agenda yang di nanti-nati oleh Oman Zome, touring yang sering ia ikuti adalah turing rutinnitas agenda club nya, yaitu club bikers brotherhood.

Storyline

Storyline merupakan pengembangan dari sinopsis, storyline ini terdiri dari deskripsi dan dialog. Berikut merupakan storyline dari cerita :

- Page 1: Pada tahun 1994 bermula dari kecintaan Oman terhadap motor tua (klasik). Mulai mengikuti kumpulan club motor pencinta motor tua yaitu bikers brotherhood. Mulai dijadikanya rumah Oman Zome sebagai tempat kumpul teman-temanya untuk berbagi ilmu otomotif.
- Page 2 : Kecintaan terhadap Otomotif. Kecintaan Oman Zome terhadap Otomotif ini menjadikan datangya suatu pekerjaan dan materi. Dari sinihlah Oman Zome mendapatkan uang untuk kehidupanya, bahkan sekarang Oman Zome sudah memiliki 1 yunit motor yamaha XS 650, dengan kejujuran dan ketekunan yang Oman Zome lakukan menghasilkan buah yang baik juga. Saat ini oman Zome selain membuka bengkel Oman Zome juga melakukan aktifitas jual beli motor sportster dan yamah XS. Ataupun merecah-recah seperti mesin dll. Melakukan jual beli motor pribadinya dikala Oman Zome sedang memiliki kebutuhan yang mendesak atau tidak menual dengan mengharapkan lebih, yang artinya menjual 1 barang mendapatkan 2 barang. Hal tersebut yang pernah dilakukan oleh Oman Zome, menukar motor pribadinya BSA 500cc dengan 2 motor ditambah sejumlah uang. 1 BSA 250 cc dan yang 1 nya lagi dengan BSA 350 cc.Sekarang Oman Zome mengembangkan pendapatanya dengan jual beli motor yamaha XS 650 cc.
- Page 3 : Modifikasi pada tangki ,merubah bentuk tangki,mengecat tangki dan memperbaiki.Modfikasi pada ban dengan cara merubah warna, bentuk jari-jari, bentuk velg dan merubah ukuran velg dan ban. Stang merupakan

bentuk yg identik dengan setiap style dan gay, maka bentuk menyesuaikan jenis.

- Page 4 : Pemilihan lampu atau pengadaan lampu pada motor sangat dibutuhkan guna untuk penggunaan malam hari yang berfungsi menerangi. Bentuk dari lampu pun berfareasi, pemasangan lampu biasanya dicocokan dengan gendre motor atau jenis motor.

  Modifikasi Choper

  Jenis modifikasi choper ini perlu perubahan bentuk yang terbilang banyak. Karena motor beraliran choper ini perlu merubah garpu, sasis atau rangka, velg dan ban. Stang yangg tinggi pun menambahkan cirikhas pada motor beraliran choper ini.Stang tinggi atau disebut dengan stang monkey ini adalah stang cirikhas dari motor choper. Motor ini adalah motor balap jaman dulu, bentuk dari motor cafe racer ini sangat terlihat cirikhasnya, bentuk kursi jok yang agak pipih dan memiliki ekor yang membentuk seperti ekor lebah. Motor cafe racer ini sedang ramai-ramainya di jalanan. Para pencinta otomotif dan khusunya modifikasi, banyak sekali yang memodifikasi motor nya menjadi bentuk cafe racer ini.BSA 350cc motor klasik ini dimodifikasi dengan penambahan tas pada bagian belakang, menambahkan kesan klasik dan mewah.
- Page 5 : Membuat sketsa bentuk dan mengukur objek adalah cara yang sering digunakan Oleh Oman Zome agar kinerja Oman Zome tidak melest dan tepat sesuai dengan yang di rencanakan.
- Page 6 : Cara berfikir yang dilakukan Oman Zome adalah, Oman selalu menanyakan secara detail dan membicarakannya terlebih dahulu, sehingga Oman Zome dapat menyimpulkan suatu keinginan konsumen dan dengan mudah merealisasikanya. Oman Zome setelah itu masuk ketahapan mengkonsep dan memikirkan cara untuk merealisasikan permintaan konsumen tersebut.
- Page 7 : Tahap kedua .Oman Zome mulai mengerjakan dan membeli perlengkapan atau bahan-bahan, saat melakukan perhitungan kembali Oman Zome menemukan sebuah kendala dan perlu perubahan konsep.

  Disitulah Oman Zome memikirkan hal-hal berkaitan dengan konsepnya

tersebut, Oman Zome sering sekali mendapatkan kembali idenya ketika sedang BAB.

- Page 8 : Pengalaman berkecimpung di dunia otomotif sangat berpengaruh kepada referensi atau wawasan kita dalam bidang modifikasi (otomotif). Oman Zome sudah menginjak 22 tahun dalam bidang otomotif yang khusnya dalam bidang perbaikan motor dibagian mesin, dengan seringnya permintaan konsumen Oman Zome yang ingin memperbaiki maupun memodifikasi kendaranya, terus menambah ilmu bagi Oman Zome. Karena dalam bidang otomotif tiap tahun bahkan hitungan bulan selalu berubah-ubah dan berkembang sesuai perkembangan zaman.

  Ide-ide yang dimiliki Oman Zome dalam memperbaiki motor maupun memodifikasi motor, itu tidak luput dari sebuah pengalaman yang didapat oman Zome saat bertukar pikiran dengan sesama pencinta otomotif. Terkadang Oman Zome memilih untuk tidak bekerja saat mencari ide-ide kreatif yang dia ciptakan, ide Oman Zome yang bisa timbul dengan cara melamun terkadang dia dapakan disaat dia sedang melakukan aktifitas didalam WC.

  "kreatifitas (ide) bisa datang saat keadaan tak terduga". Modifikasi merupakan perubahan bentuk ataupun penambahan yang terlihat oleh mata. Modifikasi itu sendiri muncul karena adanya kreatifitas yang dituangkan kedalam bentuk yang terlihat. Pemikiran kreatif tersebut bagi para pemodifikasi ataupun secara luas pencinta otomotif akan terus berkembang dan bermuculan, sehingga modifikasi akan terus banyak model dan bentuknya. Begitu pula yang terjadi dalam perbaikan motor, akan terus berdatangan informasi dan cara-cara untuk menghasilkan sebuah karya-karya yang baru.

- Page 9 : Dalam touringnya Oman Zome selalu menggunakan motor besar atau motor tuanya, dari awal motor yang dia miliki BSA 500cc side klep, BSA salur 250, Matchles, dan sekarang motor yang dia miliki hanya Yamaha XS 650. Oman Zome sering sekali model motor yang dulu Oman Zome pernah miliki BSA 500 cc side klep.

- Page 10 : Hobi yang sering Oman Zome lakukan kan ini merupakan hobi yang cukup menagntang, dikarenak Oman Zome dan club motor klasiknya tourinng selalu menggunakan motor tua. Kendala sering ditemukan oleh Oman Zome dan teman-teman yang lainya, panasnya mesin diharuskan untuk berhenti terlebih dahulu, bila dipaksakan tidak jarang motor harus mogok ditengah jalan. Kendala tersebut sudah lumrah terjadi dikalangan pencinta motor klasik, disitulah seninya.

  Hobi Touring . Perjalanan jauh saat touring dan menggunakan motor klasik, membawa kesan dan perasaan yang beda saat di jalanan. Oman Zome kerap diminta ikut gabung dalam rombongan yang lain saat touring, keahlian Oman Zome sangat dibutuhkan ketika para bikers menemukan kendala saat dijalan, pengamian tidak nyala, banjirnya karbu motor, putusnya tali kupling, putusnya kabel gas. Hal tersebut sangat mungkin terjadi apabila touring menggunakan motor-motor klasik ini. Never to Old to rock N'roll.
- Page 11 : Modifikasi motor tidak hanya merubah dan merombak motor menjadi seperti dalam pikiran begitu sajah. Semua memiliki aturan dan tata caranya, termasuk syarat minimal kelayakan jalan agar tidak hanya jadi hiasan semata.
- Page 12 : Modifikasi motor bukan hanya merubah motor menjadi beda daripada yang lainya, tetapi fungsi dari setiap bagianya tetap harus diperhatikan. Bagi sebaian orang modifikasi sendiri sebuah karya seni yang dituangkan kedalam motor. Untuk hanya sekedar motor pajangan hanya dilihat saja mungkin tidak masalah melakukan perubahan sesuai selera dan menuangan suatu ide, namun untuk digunakan pada jalanan modifikasi tidak hanya dilihat dari bentuk dan bedanya saja.
- Page 13 : Modifikasi beraliran *Cafe Racer* untuk saat ini masih banyak diminati oleh para pecinta motor klasik. Tidak terkecuali para anak muda yang menyukai gaya-gaya old-skool. Bukan hanya model cafe racer saja, tetapi model seperti chopper juga diminati sebagai modifikasi motor paling menarik untuk beberapa tahun belakangan ini.

- Page 14 : Merubah bagian speedometer menjadi bulat yang memberi kesan klasik. Merubah stang menjadi bentuk stang jepit, dan merubah bagian tengki mencocokan dengan gaya. *Cafe racer* memiliki bentuk motor balap jaman 90an yang memiliki kesan klasik.
- Page 15 : 1950.

  Bermula dari para pemuda inggris yang senang menongkrong di *cafe* menggunakan motor balap yang disebut *race*. 2011 Pada pertengahan 2011 di Indonesia mulai marak motor berjenis seperti ini. 2016 Semakin banyak pengguna motor beraliran *cafe racer*.
- Page 16 : Di lain sisi, kebanyakan pemuda ini tinggal di daerah pinggiran kota yang fasilitas jalan masih seadanya. Daerah pengunungan dengan medanyang naik turun, jalanan sempit, sering kali banyak ternak-ternak yang menyebrang membut motor-motor tua itu terasa menyusahkan. Dengan keadaan seperti itu para pemuda saat itu memodifikasi dengan seadanya modal, yang mengacu pada motor grand prix yang saat itu sedang naik daun. Guna mengangkat dan mengambil jenis motor ramping dan mudah untuk meliuk-liuk.
- Page 17 : Modifika beraliran Choper merupakan modifikasi yang identik dengan kejantanan, dilihat dari bentuk stang yang tinggi dan hanya memiliki satu tempat duduk yang memberikan kesan pemimpin dalam mengendara. Modifikasi choper ini salah satu modifikasi klasik yang banyak diminati selain dari modifikasi *cafe racer*, meskipun sama-sama keluar di era 60 motor choper ini memiliki pencintanya yang luar biasa banyak. Sebelum melakukan modifikasi choper ini, disarankan untuk mengetahui jenis motor yang ingin dimodifikasi menjadi choper. Karena modifikasi choper ini tidak seluruh kendaraan dapat di modifikasi menjadi aliran choper.
- Page 18 : Merubah bagian belakang dan depan pada ban merupakan salah satu syarat yang dilakukan untuk menjadikan motor menjadi motor choper. Bagian belakang yang lebih besar dari segi ukuran ban dan depan lebih ramping dan tinggi. Merubah bentuk jok *single sit* tidak luput penting

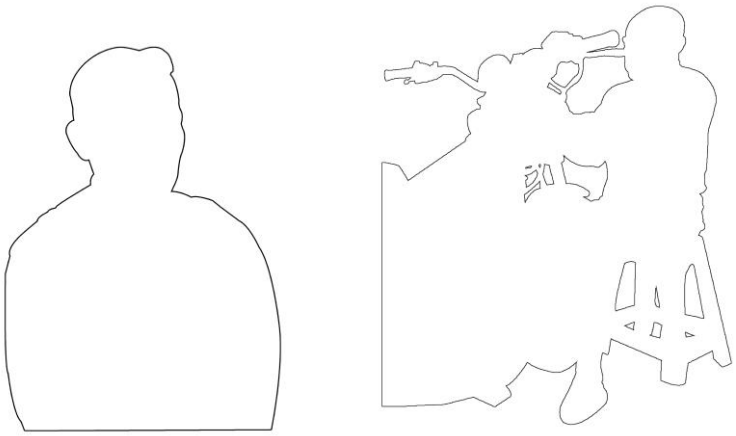
untuk aliran choper, karena sit menambahkan kesan yang cukup kuat untuk motor choper.

- Page 19 : 1960.Bermula saat itu para pilot amerika serikat sebelum tahun 1960 tepatnya sesudah perang dunia ke 2 mereka senang memodifikasi motor keluaran amerika serikat yaitu Harley Davidson dimodifikasi dengan besar besaran. Pada tahun 1960 muncul film yang berjudul *easy riders*. Film tersebut menampilkan motor Harley Davidson yang sudah di modifikasi choper.
- Page 20 : Sebelum lahirnya aliran choper terlebih dahulu sudah lahir aliran bobber yang menyerupai aliran choper. Aliran choper sendiri berawal dari aliran bobber, yang dulu bobber memiliki tampilan meyerupai choper namun memiliki beda pada bentuk ban. Bobber memilik bentuk ban yang besar dan lebar dan pada tempat duduk nya memiliki per guna menambahkan kenyamanan saat berkendara, namun pada aliran choper per tersebut di lepas. Choper lebih merendahkan tempat duduk lebih kearah rangka. Pada saat itu menurut pemodif choper per pada jok kurang berpengaruh besar.
- Page 21 : Yamaha XS 650 ini hanya dirubah warna cat dan menambahkan sentuhan moderen namun tetap klasik Mazda B600 ini adalah mesin dari mobil yang diberikan rangka motor yang memiliki aliran choper. Bsa 350 ini diberi tambahan ransel pada bagian belakang guna menyimpan barang saat perjalanan touring.

Storyboard

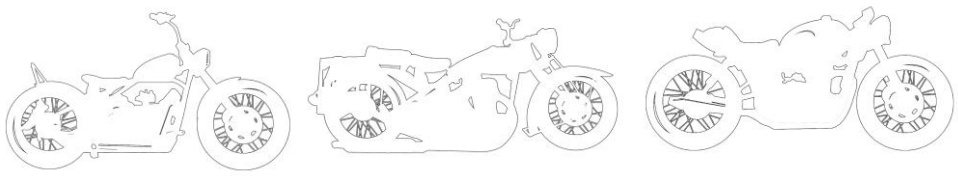
Storyboard merupakan pengembangan dari *storyline*, *storyboard* ini terdiri dari dialog dan visualisasi, dimana visualisasi itu sendiri menggambarkan gestur-gestur pada setiap karakter yang ditampilkan.

Oman Zome

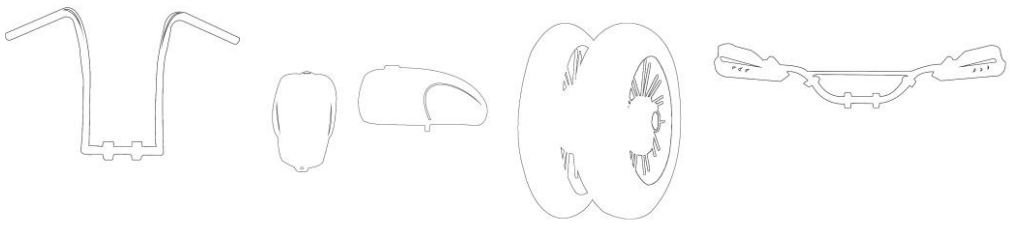


Gambar III.1 Zome

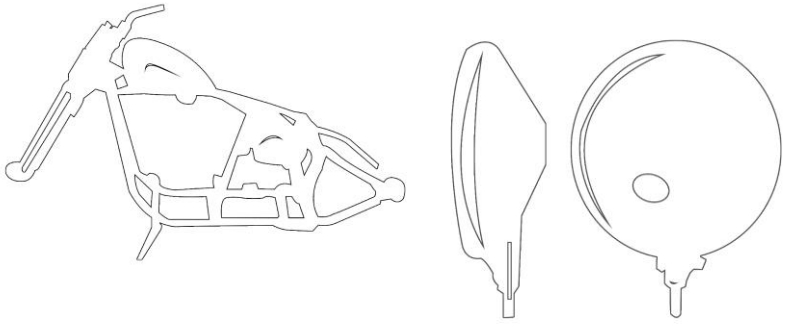
Modifikasi



Gambar III.2 Motor modifikasi

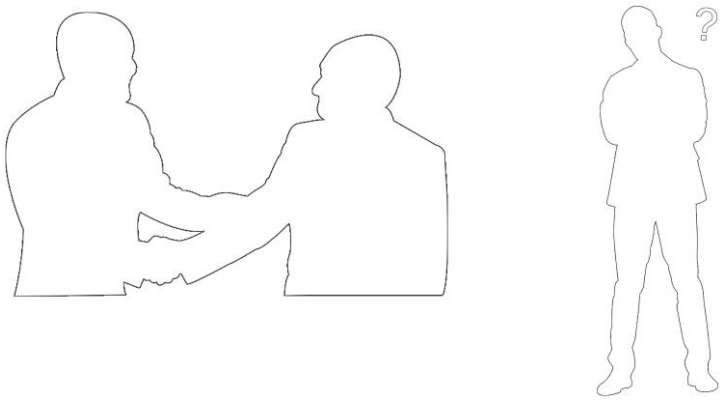


Gambar III.3 Sperpat modifikasi



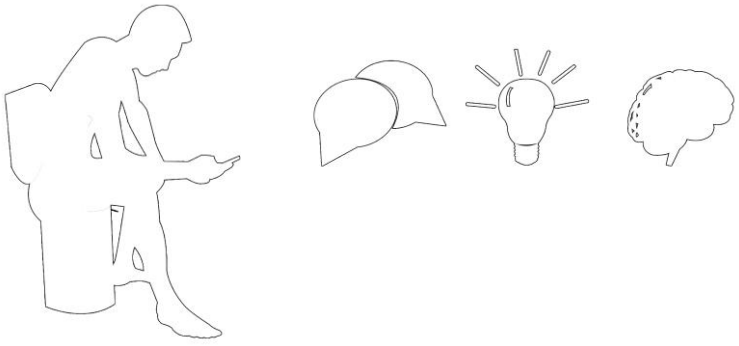
Gambar III.4 Rangka dan lampu

Cara Berfikir



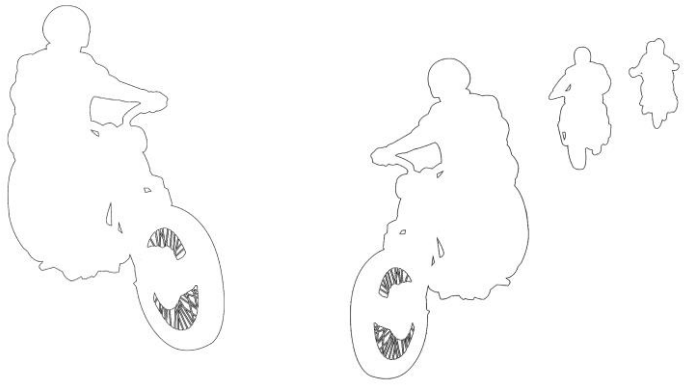
Gambar III.5 Orang berfikir

Ide Modifikasi



Gambar III.6 Menemukan ide

Hobi Touring



Gambar III.7 Touring

III.1.7 Strategi Media

1.7.1 Media Utama

Media utama yang digunakan berupa buku dengan tampilan yang memiliki cirikhas dari bengkel dan mengangkat gaya klasik, karena modifikasi (otomotif) identik dan tidak luput dari ruang lingkup bengkel. Pada gaya kalasik penulis menyangkutkan Oman Zome sebagai pencinta motor klasik dan diharapkan sebagai penambah daya tarik pembaca. Pemilihan buku sebagai media informasi akan lebih efektif karena tidak diperlukan media lain sebagai perantara. Di kalangan masyarakat buku dikenal sebagai jendela ilmu. Ditinjau dari segi segmentasi dan ekonomi mdia buku dapat menjangkau elemen masyarakat.

Pembaca akan memahami dan merasakan kecintaan terhadap otomotif khususnya motor klasik dan memberikan pemahaman modifikasi tanpa merasa digurui, karena itu secara perlahan diselipkan materi pesan secara perlahan agar menyatu dengan cerita.

1.7.2 Media Promosi

Media promosi disini digunakan sebagai alat bantu untuk memperkenalkan dan mempublikasikan bahwa buku ini telah terbit di pasaran.

Sebagai penunjang media utama, maka media promosi yang akan digunakan adalah:

- media promosi langsung

Media promosi yang digunakan berupa poster, kaos, xbanner, kalender dan pembatas buku yang sebagian dibagikan secara langsung dan ditempatkan dibeberapa tempat strategis seperti bengkel, toko buku, dan acara motor.

III.1.8 Stragei Distribusi

Pada awalnya buku ini akan ditawarkan kepada pihak penerbit yang mempunyai potensi dalam menerbitkan buku untuk bikers dan pencinta motor. Toko-toko buku besar lebih diutamakan menjadi target utama dalam pendistribusian buku ini. Waktu yang digunakan untuk mendistribusikan buku ini adalah pada saat acara-acara motor berlangsung, karena kemungkinan besar lebih cepat dikenal dan dilihat oleh bikers.

III.2 Konsep Visual

2.1 Format Desain

Format desain buku ini adalah potret dengan ukuran 23 x 15,5 cm. Pemilihan format potret untuk lebih memudahkan pembaca dalam memegang buku ini saat dibaca dengan arah baca dari kiri ke kanan.

2.2. Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan dengan teknik digital untuk bagian Outline, karena langsung mengikuti objek gambar. Setelah itu penyeleksian gambar yang sudah disleksi untuk langsung pemberian warna pada hasil yang sudah di trashing. Dengan menampilkan karakter yang sederhana yang tidak berkesan rumit, namun tetap terlihat menarik untuk dilihat.

2.3. Studi Karakter

Dalam pembuatan karakter penulis melakukan studi terlebih dahulu. Dari hasil studi penulis melakukan proses pembuatan karakter mulai dari foto kemudian menjadi sebuah ilustrasi.

Berikut ini adalah studi setiap karakter pada buku Kustom Motor Bengkel Zome:



Gambar III.8 Studi karakter Oman Zome

Oman Zome adalah seorang pecinta motor klasik dan Oman Zome juga adalah pemilik dan sekaligus montir dari bengkel Zome. Dia adalah tokoh utama yang sebagai pemodifikasi sekaligus pecinta motor klasik.

2.4 Studi Visual

Dalam pembuatan visual benda penulis melakukan studi terlebih dahulu. Dari hasil studi penulis melakukan proses pembuatan visual mulai dari foto kemudian menjadi sebuah ilustrasi.

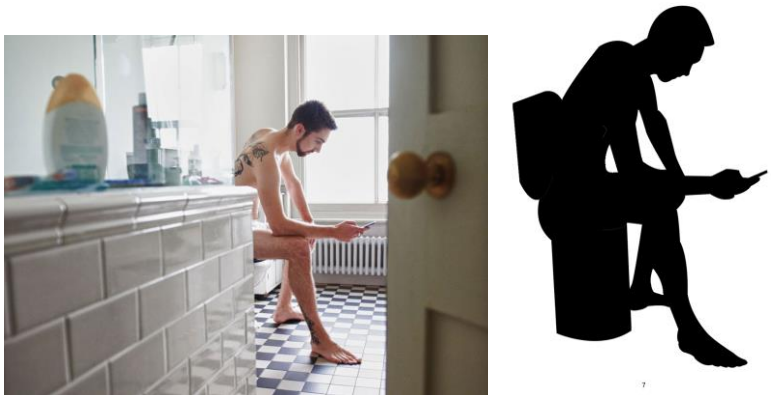
Berikut ini adalah studi setiap visual pada buku Kustom Motor Bengkel Zome:



Gambar III.9 Studi visual Touring



Gambar III.10 Studi visual Oman Zome sedang memodifikasi



Gambar III.11 Studi visual saat mendapatkan ide



Gambar III.12 Studi visual saat bertemu konsumen



Gambar III.13 Studi visual motor BSA



Gambar III.14 Studi visual motor choper



Gambar III.15 Studi visual Café Racer



Gambar III.16 Studi Visual Rangka



Gambar III.17 Studi visual Otak



Gambar III.18 Studi visual Stang



Gambar III.19 Studi visual Ban

2.5 Studi Warna

Warna pada ikon menggunakan warna hitam,penggunaan warna dengan menggunakan paint bucket tool dan menjadikan ilustrasi memiliki kesan tegas.



Gambar III.20 Studi Warna

2.6 Studi Tipografi

Masheen



Gambar III. 21 Studi tipografi Masheen

Penggunaan font Masheen pada judul buku agar terlihat kesan tegas dan menyesuaikan dengan ikon-ikon yang memiliki kesan simple juga klasik sesuai dengan cerita. Font ini digunakan pada bagian judul dan chapter.Pada bagian body teks digunakan font DejaVu Sans yang berkarakter mudah terbaca.



Gambar III. 22 Studi tipografi Dejavu Sans

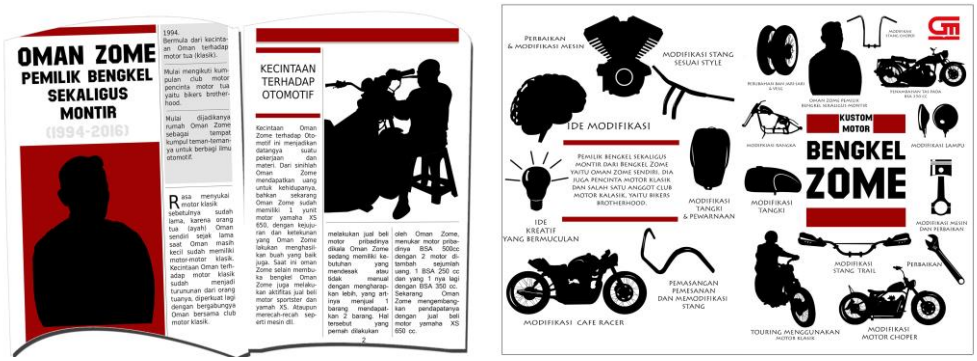


Gambar III. 23 Studi tipografi Lithos Pro

Penggunaan font Lithos pro pada ikon-ikon yang ada pada cover buku, pemilihan font Lithos pro yang bertujuan untuk merilekskan pembaca, karena apabila digunakan font yang tebal dikhawatirkan kepada pembaca merasa lelah dengan melihat tampilan cover yang serba tebal .

2.7 Studi layout

Layout pada buku ini lebih menampilkan banyak ikon ikonya, penempatan tex yang sederhana.Sedangkan untuk bagian cover dibuat dengan menampilkan gambar yang secara keseluruhan bisa mewakili isi cerita.



Gambar III. 23 Studi layout